

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan

Skripsi, Januari 2024

Milla Annisa Khasanah

021201030

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
SUBYEKTIF *MUSKULOSKETAL DISORDERS* PADA PEKERJA
PEMECAH BATU DI DESA LEYANGAN KECAMATAN UNGARAN
TIMUR KABUPATEN**

ABSTRAK

Latar Belakang: Keluhan *musculoskeletal* merupakan keluhan yang berkaitan dengan bagian otot-skeletal, dirasakan oleh seseorang dari tingkatan keluhan ringan hingga tingkat keparahan yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan telah dilakukan observasi terhadap proses kerja pada pemecahan batu di Desa Leyangan, para pekerja di Depo Pemecahan Batu, dari 5 pekerja yang diwawancarai, 100% mengeluhkan adanya gangguan nyeri pada daerah lengan atas, leher, bahu, dan pinggang yang dirasakan hingga pulang ke rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDS's) pada pekerja pemecah batu di Desa Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, jumlah sampel 68 pekerja yang di dapatkan dari rumus pengembangan dari Isaac dan Michael. Rentang waktu penelitian berlangsung mulai dari bulan Desember 2023 hingga Januari 2024. Instrumen penelitian adalah lembar kuesioner dan pengukuran *Nordic Body Map*. Analisis data penelitian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan Tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$

Hasil: Uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan hasil penelitian bahwa nilai *p value* untuk usia ($p=0,497$), masa kerja ($p=1,000$), status gizi ($p=0,521$), kebiasaan merokok ($p=0,887$) dengan keluhan subyektif musculoskeletal disorders pada pekerja pemecah batu di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

Kesimpulan: Penelitian yang dilakukan pada pekerja pemecah batu di Depo Pecah Batu Leyangan Kabupaten Semarang menunjukkan hasil tidak terdapat hubungan antara usia dengan keluhan subyektif *musculoskeletal disorders* ($p=0,497$), masa kerja dengan keluhan subyektif *musculoskeletal disorders* ($p=1,000$), status gizi dengan keluhan subyektif *musculoskeletal disorders* ($p=0,521$), kebiasaan merokok dengan keluhan subyektif *musculoskeletal disorders* ($p=0,887$).

Kata Kunci: Faktor-faktor yang berhubungan, *musculoskeletal disorders*, pekerja pemecah batu

Ngudi Waluyo University

Public Health Study Program, Faculty of Health

Final project, February 2023

Milla Annisa Khasanah

021201030

**FACTORS RELATED TO SUBJECTIVE COMPLAINTS OF
MUSCULOSKELETAL DISORDERS AMONG STONE CRUSHERS IN
LEYANGAN VILLAGE, EAST UNGARAN SUBDISTRICT,
SEMARANG REGENCY**

ABSTRACT

Background: The health issue that occupies the first position related to work is musculoskeletal disorders. Musculoskeletal complaints are related to the musculoskeletal system, perceived by an individual ranging from mild to severe levels of discomfort. Based on the preliminary study, observations have been made on the stone-breaking process in Leyangan Village, specifically at the Stone Breaking Depot. Out of 5 interviewed workers, 100% complained of pain in the upper arms, neck, shoulders, and lower back, persisting even after returning home. This research aims to identify factors related to Musculoskeletal Disorders (MSDs) complaints among stone-breaking workers in Leyangan Village, East Ungaran District, Semarang Regency

Method: The study adopts a quantitative research design using an observational analytic approach with a cross-sectional design. Purposive sampling is employed to select 68 workers as samples, determined using the development formula from Isaac and Michael. The research takes place from December 2023 to January 2024. The research instruments include a questionnaire sheet and the Nordic Body Map measurement.

Results: Data analysis uses the Kolmogorov-Smirnov test with a significance level of $\alpha=0.05$. The test results show that the p-values for age ($p=0.497$), work experience ($p=1.000$), nutritional status ($p=0.521$), and smoking habits ($p=0.887$) in relation to subjective complaints of musculoskeletal disorders among stone-breaking workers in Leyangan Village, East Ungaran District, Semarang Regency.

Conclusion The study conducted on stone-breaking workers at the Stone Breaking Depot in Leyangan, Semarang Regency, indicates no correlation between age and subjective complaints of musculoskeletal disorders ($p=0.497$), work experience and subjective complaints of musculoskeletal disorders ($p=1.000$), nutritional status and subjective complaints of musculoskeletal disorders ($p=0.521$), and smoking habits and subjective complaints of musculoskeletal disorders ($p=0.887$).

Keywords: Associated factors, musculoskeletal disorders, stone breakers